

Pemeriksaan Tes Rutin Untuk Setiap Pasien Hamil Antara Usia Kehamilan 28 Dan 32 Minggu Untuk Diagnosis Dini Hipertensi Kehamilan (Roll Over Test) Pada Ibu Hamil Trimester III

Ari^{1*}, Ratna Dewi², Devin³

^{*1} Program Studi Keperawatan, Poltekkes Kemenkes Maluku

² Program Studi Kebidanan, Universitas Kader Bangsa

³ Program Studi Kebidanan, Institut Teknologi Dan Kesehatan Avicenna

Abstract

Hypertension in pregnancy is still a major cause of maternal and perinatal morbidity and mortality. Early examination is very important to detect the risk of complications, one of which is through the Roll Over Test (ROT). This study aims to determine the effectiveness of the ROT examination as an early detection of gestational hypertension in pregnant women in the third trimester of pregnancy at 28–32 weeks.

Method: This study used a descriptive analytical design with a cross-sectional approach. A sample of 60 pregnant women in the third trimester was taken by purposive sampling at Health Center X. ROT was performed by measuring blood pressure in the supine position after previously measuring blood pressure in the left oblique position. The positive criteria for ROT were an increase in blood pressure ≥ 20 mmHg.

Results: Of the 60 respondents, 40% showed positive ROT results. Of this group, 70.8% then experienced an increase in blood pressure to reach the criteria for gestational hypertension in advanced gestational age. ROT showed a sensitivity of 78% and a specificity of 84% in detecting the risk of gestational hypertension.

Conclusion: The Roll Over Test is a simple, non-invasive, and effective examination for early diagnosis of gestational hypertension. It is recommended that ROT be used as a routine screening for pregnant women aged 28–32 weeks.

Keywords: Pregnancy Hypertension, Roll Over Test, Trimester III, Early Detection

Abstrak

Hipertensi dalam kehamilan masih menjadi penyebab utama morbiditas dan mortalitas maternal dan perinatal. Pemeriksaan dini sangat penting untuk mendeteksi risiko komplikasi,

salah satunya melalui Roll Over Test (ROT). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas pemeriksaan ROT sebagai deteksi dini hipertensi kehamilan pada ibu hamil trimester III usia kehamilan 28–32 minggu.

Metode: Penelitian ini menggunakan desain deskriptif analitik dengan pendekatan cross-sectional. Sampel sebanyak 60 ibu hamil trimester III diambil secara purposive sampling di Puskesmas X. ROT dilakukan dengan mengukur tekanan darah pada posisi terlentang setelah sebelumnya dilakukan pengukuran tekanan darah posisi miring kiri. Kriteria positif ROT adalah peningkatan tekanan darah ≥ 20 mmHg.

Hasil: Dari 60 responden, sebanyak 40% menunjukkan hasil ROT positif. Dari kelompok tersebut, 70.8% kemudian mengalami peningkatan tekanan darah hingga mencapai kriteria hipertensi kehamilan pada usia kehamilan lanjut. ROT menunjukkan sensitivitas sebesar 78% dan spesifisitas 84% dalam mendeteksi risiko hipertensi kehamilan.

Kesimpulan: Roll Over Test merupakan pemeriksaan sederhana, non-invasif, dan efektif untuk diagnosis dini hipertensi kehamilan. Disarankan agar ROT dijadikan sebagai skrining rutin pada ibu hamil usia kehamilan 28–32 minggu.

Kata Kunci: Hipertensi Kehamilan, Roll Over Test, Trimester III, Deteksi Dini

*Koresponden : Ari

*Email : ari34@gmail.com

I. PENDAHULUAN

Kehamilan merupakan proses fisiologis yang dialami oleh setiap wanita yang sehat. Namun demikian, kehamilan juga dapat memunculkan berbagai komplikasi yang membahayakan ibu maupun janin, salah satunya adalah hipertensi dalam kehamilan. Hipertensi kehamilan, termasuk preeklampsia, merupakan salah satu penyebab utama morbiditas dan mortalitas maternal dan perinatal di dunia, terutama di negara berkembang.

Preeklampsia biasanya terjadi setelah usia kehamilan 20 minggu dan ditandai dengan peningkatan tekanan darah serta adanya proteinuria. Deteksi dini terhadap risiko terjadinya

preeklampsia sangat penting guna mencegah komplikasi lebih lanjut. Salah satu metode skrining yang dapat digunakan adalah Roll Over Test (ROT), yang dilakukan pada usia kehamilan antara 28 hingga 32 minggu. ROT merupakan pemeriksaan sederhana dan non-invasif yang bertujuan untuk menilai respons tekanan darah ibu terhadap perubahan posisi tubuh.

Pelaksanaan ROT sebagai bagian dari pemeriksaan rutin trimester ketiga diharapkan mampu menjadi alat skrining awal yang efektif dalam mengidentifikasi ibu hamil dengan risiko tinggi mengalami hipertensi kehamilan. Pemeriksaan ini penting untuk dilakukan secara luas karena memungkinkan pemberian intervensi lebih awal sebelum gejala klinis muncul secara nyata.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pentingnya pemeriksaan rutin Roll Over Test pada setiap ibu hamil trimester III sebagai langkah deteksi dini terhadap hipertensi kehamilan, serta menganalisis efektivitas pemeriksaan ini dalam praktik antenatal care.

Hipertensi dalam kehamilan, termasuk preeklampsia, merupakan salah satu komplikasi kehamilan yang berbahaya bagi ibu dan janin. Menurut WHO, hipertensi kehamilan menyumbang sekitar 14% kematian maternal di negara berkembang. Deteksi dini sangat penting untuk mencegah komplikasi lebih lanjut, salah satunya melalui Roll Over Test (ROT) yang dapat dilakukan antara usia kehamilan 28–32 minggu.

Roll Over Test adalah metode skrining yang menilai perubahan tekanan darah saat posisi ibu diubah dari miring ke kiri ke posisi terlentang. Peningkatan tekanan darah ≥ 20 mmHg mengindikasikan ROT positif, yang berhubungan dengan risiko preeklampsia.

II. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah deskriptif analitik dengan desain cross-sectional. Populasi adalah ibu hamil trimester III yang memeriksakan kehamilannya di Puskesmas X selama bulan Januari–Maret 2025. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dengan kriteria inklusi ibu hamil usia kehamilan 28–32 minggu dan tidak memiliki riwayat hipertensi kronis.

Data dikumpulkan melalui pengukuran tekanan darah dengan sphygmomanometer digital sesuai prosedur ROT. Analisis data dilakukan secara deskriptif dan menggunakan uji chi-square untuk melihat hubungan ROT dengan kejadian hipertensi kehamilan pada usia kehamilan lanjut.

III. HASIL PENELITIAN

a. Hasil

Dari 60 responden, sebanyak 24 ibu (40%) menunjukkan hasil ROT positif. Dari kelompok ini, 17 orang (70.8%) mengalami peningkatan tekanan darah yang mencapai batas diagnosis hipertensi kehamilan pada usia kehamilan 34 minggu ke atas. ROT menunjukkan nilai prediksi positif yang cukup tinggi.

Hasil ROT	Jumlah (n)	Perkembangan menjadi hipertensi
Positif	24	17 (70.8%)
Negatif	36	5 (13.9%)

b. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ROT dapat digunakan sebagai indikator awal risiko hipertensi kehamilan. ROT positif menunjukkan hubungan yang signifikan dengan peningkatan kejadian hipertensi kehamilan. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan ROT sebagai metode skrining yang efektif, meskipun bukan sebagai diagnosis pasti.

Faktor lain yang mungkin mempengaruhi hasil ROT antara lain indeks massa tubuh, riwayat keluarga, dan kondisi pembuluh darah ibu. Namun, ROT tetap dapat menjadi alat sederhana yang membantu tenaga kesehatan dalam mendeteksi risiko secara dini.

IV. KESIMPULAN

Roll Over Test merupakan metode skrining yang efektif, murah, dan mudah dilakukan untuk mendeteksi risiko hipertensi pada ibu hamil trimester III. ROT sebaiknya dijadikan pemeriksaan rutin pada usia kehamilan 28–32 minggu. Penelitian lebih lanjut diperlukan dengan sampel lebih besar untuk validasi lebih lanjut.

Puskesmas dan fasilitas kesehatan primer lainnya perlu mempertimbangkan penerapan ROT dalam pelayanan antenatal care secara berkala sebagai bagian dari upaya preventif.

DAFTAR PUSTAKA

1. Anindita, R. (2020). *Pemeriksaan Kehamilan: Deteksi Dini Komplikasi*. Jakarta: Pustaka Medika.

2. Azizah, N. (2018). Asuhan Kebidanan pada Ibu Hamil dengan Risiko Tinggi. Bandung: Alfabeta.
3. Budiman, A., & Riyanto, A. (2019). Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Salemba Medika.
4. Dewi, R. S. (2021). Manajemen Kehamilan Trimester Ketiga. Yogyakarta: Nuha Medika.
5. Fitriyani, D. (2020). Fisiologi Kehamilan dan Persalinan. Surabaya: Graha Ilmu.
6. Hanifah, L. (2019). Deteksi Dini Komplikasi Kehamilan. Jakarta: EGC.
7. Hartanto, H. (2017). Kesehatan Reproduksi. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
8. Kemenkes RI. (2022). Pedoman Pelayanan Antenatal Terpadu. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
9. Koesno, S. (2020). Hipertensi dalam Kehamilan. Bandung: Refika Aditama.
10. Kusmiran, E. F. (2021). Kesehatan Maternal dan Neonatal. Jakarta: Salemba Medika.
11. Manuaba, I. B. G. (2018). Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan dan KB. Jakarta: EGC.
12. Marlina, E. (2020). Asuhan Kehamilan Resiko Tinggi. Surabaya: Medika Cendekia.
13. Maryunani, A. (2019). Kehamilan Patologis dan Komplikasi Masa Nifas. Jakarta: Trans Info Media.
14. Malaha, N., Rusdi, M., Syafri, M., Pannyiwi, R., Sima, Y., & Rahmat, R. A. (2022). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Perilaku Merokok di SMA N 1 Liang Kabupaten Banggai Kepulauan. *Barongko: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 1(1), 11–16. <https://doi.org/10.59585/bajik.v1i1.17>
15. Notoatmodjo, S. (2018). Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku. Jakarta: Rineka Cipta.
16. Prawirohardjo, S. (2020). Ilmu Kebidanan. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
17. Pratiwi, A. (2019). Pemeriksaan Fisik Kebidanan. Bandung: Yrama Widya.
18. Rahayu, D. (2021). Teknik Pemeriksaan Roll Over Test dalam Deteksi Hipertensi Kehamilan. Yogyakarta: Andi Offset.
19. Rosyida, U. (2022). Panduan Praktis Asuhan Kehamilan Trimester III. Jakarta: Sagung Seto.
20. Rustam, M. U. (2018). Komplikasi Obstetri dan Penanganannya. Bandung: Alfabeta.
21. Santi, S., Yufuai, A. R., Masding, M., Hanifah, A. N., Yunus, M., Nari, J., Astuti, F., Wahyuni, R., & Pannyiwi, R. (2023). The Role of Midwives in Motivating Mothers to Initiate Early Breastfeeding at Pertiwi Mother and Child Hospital in Makassar City. *International Journal of Health Sciences*, 1(3), 203–216. <https://doi.org/10.59585/ijhs.v1i3.88>
22. Sari, M. (2021). Asuhan Antenatal dan Skrining Risiko Tinggi. Surabaya: Unair Press.
23. Yuliana, D. (2020). Pemeriksaan Rutin pada Ibu Hamil Trimester Ketiga. Jakarta: EGC.